

| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | : 1 |
| Fanggal Revisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Keuangan Strategis

| | Agont | 1111111001 | Kategori | Sub | | kasi Risiko | | Analisis | Risiko Inhe | ren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis F | Risiko Resi | idual | | Perlakuan Ris | iko | | |
|----|--|---|--------------------|--------------------|--|--|---|-----------------------|--------------------------------|------------|-----------------------|------------|---|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|--------------------|----------------------|--|---|-----------------|---|
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 1 | Laba Sebelum Pajak Rp21,87M | Enterprise I Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan | negatif | Pencapaian target kinerja keuangan tidak tercapai | realisasi biaya operasional perusahaan melebihi targe | Deviasi anggaran biaya operasional kriteria risiko t rendah | | 3 Bisa Terjadi | 4 Tinggi 1 | Moderate to High | 0 | Approval kewenangan pengajuan dana sesuai Financial Policy Manual dan plafond anggaran di SAP, serta mekanisme Return Budget Triwulanan | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Memonitoring laba sebelum pajak divisi setiap bulannya. | Menekan biaya operasional melalui return budget | 31-12-2024 | 1. |
| 2 | EBITDA RP. 1014,79M | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan | negatif | Pencapaian Target Kinerja Keuangan Tidak Tercapai | usaha | 1. | | 4 Sangat Mungkin Terjadi | 33 | 6 Moderate to High | 0 | Perhitungan simulasi/ sensitivitas laporan keuangan | Cukup | Divisi Keuangan Strategis | 3 Bisa Terjadi | 2 Rendah 6 | | proyeksi/ prognosa/ sensitivitas laporan keuangan untuk dilaporkan kepada manajemen | Mencari alternatif pendapatan lain dan/atau Menekan biaya operasional melalui return budget | | Divisi Keuangan Strategis Departemen Anggaran dan Analisis Keuangan |
| 3 | ROIC >= WACC 2,5% | Enterprise Risk Management (ERM) | | negatif | WACC Lebih besar dari ROIC | Realisasi biaya operasional perusahaan melebihi target. | Deviasi KPI Financial kriteria risiko sedang | | 3 Bisa Terjadi | 33 | 2 Moderate to High | 0 | 1. 1. Target KPI korporasi dan OMTI Divisi 2. Laporan Sensitivitas/ prognosa bulanan | | Divisi Keuangan Strategis | , | | | penambahan hutang pendanaan baru Perusahaan | permohonan penurunan tingkat rate pada Kreditur | 31-12-2024 | |
| 4 | Interest Bearing Debt to EBITDA 1 kali | Management (ERM) | Risiko Keuangan | negatif | Interest Bearing Debt to EBITDA di luar dari range 1-3 kali | 1. Penambahan hutang berbunga Perusahaan melebihi dari target yang direncanakan 2. Realisasi Pendapatan usaha perusahaan lebih rendah dari target. | Deviasi KPI Financial kriteria risiko rendah | | 4 Sangat Mungkin Terjadi | 4 Tinggi 1 | to High | 0 | 1. 1. Target KPI korporasi dan OMTI Divisi 2. Laporan Sensitivitas/ prognosa bulanan | | Divisi Keuangan Strategis | | | 4 Low to Moderate | Melakukan perhitungan simulasi tingkat interest bearing debt to EBITDA atas penambahan hutang pendanaan baru Perusahaan | percepatan pelunasan atas saldo outstansing hutang yang ada pada periode berjalan | 31-12-2024 | |
| 5 | Interest Bearing Debt to Invested Capital 12,97% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan | negatif | Interest Bearing Debt to Invested Capital di luar dari range 15-45% | 1. Penambahan hutang berbunga Perusahaan melebihi dari target yang direncanakan | Deviasi KPI Financial kriteria risiko rendah | | 3 Bisa Terjadi | 4 Tinggi 1 | 2 Moderate to High | 0 | 1. 1. Target KPI korporasi dan OMTI Divisi 2. Laporan Sensitivitas/ prognosa bulanan | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Melakukan perhitungan simulasi tingkat interest bearing debt to EBITDA atas penambahan hutang pendanaan baru Perusahaan | Melakukan percepatan pelunasan atas saldo outstansing hutang yang ada pada periode berjalan | 31-12-2024 | 1. |



| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | : 1 |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Keuangan Strategis

| İ | VISK A | JOHN THE PROPERTY OF THE PROPE | . TIIII FFG DI | | | | Identifik | asi Risiko | | Analisis | Risiko Inhe | ren | | Evaluasi R | Risiko | | Analisis F | Risiko Resi | dual | | Perlakuan Ris | iko | |
|---|-----------------------|--|---|----------------------------|---------------------------|---|--|--|-----------------------|---------------------|-------------|--------------------|---------|---|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------------|---|--|-----------------|----------------------------|
| ı | No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| | Te Ke Wa | ini Auditor rhadap Laporan uangan Audited ajar Tanpa ngecualian | | Risiko Kepatuhan | negatif | Terjadinya Opini Auditor terhadap Laporan Keuangan Audited berupa Opini selain Wajar Tanpa Pengecualian | Pencatatan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku Data yang dibutuhkan auditor tidak terpenuhi | Diminta bertemu dengan pihak Regulator (mis. OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dll) | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat 6 | Low to Moderate | 0 | 1. 1. Kebijakan Akuntansi dan PSAK 2. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan anak perusahaan yang datanya diperlukan dalam laporan audited | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 2 Rendah | 2 Low | Upgrade Process, Report and Knowledge - Aktif Melakukan pembahasan dan koordinasi dengan unit kerja terkait dan anak perusahaan | Grup | 31-12-2024 1 | 1. |
| | RŁ | nsolidasian 60 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Penyampaian RKAP melebihi batas waktu yang ditentukan | 1. Aspirasi Pemegang Saham (APS) diterima terlambat 2. Terdapat perubahan kebijakan, nilai anggaran/ prognosa (pendapatan, biaya, investasi) yang terjadi berulang-ulang | | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat 6 | Low to Moderate | 0 | 1. "1. Target KPI korporasi dan OMTI Divisi 2. APS RKAP 3. KEP-101 tahun 2002 " | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 2 Rendah | 2 Low | Aktif berkoordinasi dengan tim keasdepan teknis terkait hal- hal yang berkaitan dengan proses penyusunan RKAP, serta berkoordinasi intens dengan unit kerja terkait atas kebutuhan data yang diperlukan dalam penyusunan RKAP | yang belum didapatkan dari unit kerja serta dimintakan persetujuan kepada Direksi, atau meng- ekskalasi koordinasi untuk segera | 31-12-2024 1 | 1. |
| | La Ma | wulanan 30 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Penyampaian laporan manajemen melebihi batas waktu yang ditentukan | dibutuhkan terkait Laporan | | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat 6 | Low to Moderate | 0 | Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan anak perusahaan yang datanya diperlukan dalam laporan audited | Tidak Terkontrol | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Upgrade Process, Report and Knowledge - Aktif Melakukan pembahasan dan koordinasi dengan unit kerja terkait dan anak perusahaan | Melakukan update data bulanan | 31-12-2024 1 | 1. |
| | Ko Ta | uangan Audited nsolidasian nggal 15 April | Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Penyampaian laporan Keuangan Audited Konsolidasian melebihi batas waktu yang ditentukan | dibutuhkan Auditor tidak dapat terpenuhi | 1. Tingkat Kesehatan tidak tercapai | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat 6 | Moderate | 0 | 1. 1. Target OMTI Divisi | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 2 Jarang Terjadi | | 4 Low to Moderate | e koordinasi dengan unit kerja terkait, Auditor dan Anak Perusahaan | monitoring bulanan | 31-12-2024 1 | |
| | ke pe SE tar | | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | "Data yang dibutuhkan dalam perhitungan kinerja SBU tidak dapat terpenuhi Kesalahan dalam menilai kondisi keuangan Anak Perusahaan" | Unit kerja terkait tidak/terlambat menyerahkan data yang dibutuhkan | Deviasi KPI Financial kriteria risiko sedang | | 2 Jarang Terjadi | 3 Moderat 6 | Low to Moderate | 0 | 1. 1. Target OMTI Divisi | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Berkoordinasi secara intensif dengan masing- masing Anak Perusahaan, seperti one on one Aktif melakukan koordinasi dengan SBU | Meng-ekskalasi koordinasi untuk segera mendapatkan informasi yang dibutuhkan | 31-12-2024 | 1. |



| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | :1 |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Keuangan Strategis

| | Agent | . 11111111001 | | | | Identifik | asi Risiko | | Analisis | Risiko Inh | eren | | Evaluasi F | Risiko | | Analisis F | Risiko Resi | idual | | Perlakuan Ris | iko | |
|----|---|---|----------------------------|---------------------------|---|--|--|-----------------------|---------------------|------------|----------------------|---------|---|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|----------------------|----------------------|---|---|-----------------|----------------------------|
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 11 | Jumlah inovasi yang masuk kategori Minimal Silver 1 buah | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasiona | negatif | Inovasi unit kerja tidak mendapatkan silver | Kesiapan sumber daya dalam menyusun proposal inovasi masih kurang | Dapat mengubah proses bisnis perusahaan lebih dari 20%-40% | | 3 Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Target OMTI Divisi 2. Pedoman dan Panduan IAKA | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 2 Low | - Upgrade Process and Knowlegde -Re- engineering bisnis proses - Review risiko Bisnis proses - Penyempurnaan kebijakan atas bisnis proses terkait | - Memperkuat faktor pendukung inovasi - Memberikan pendalaman terkait innovasi yang akan diimplementasikan | 15-08-2024 | 1. |
| 12 | Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan minimal 1 buah | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasiona | negatif | Tidak ada perbaikan bisnis proses perusahaan | 1. Keterbatasan waktu | Tidak ada upgrade/kemajuan proses bisnis perusahaan | | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Target OMTI Divisi 2. Pedoman dan Panduan IAKA | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Upgrade Process and Knowlegde -Re- engineering bisnis proses - Review risiko Bisnis proses - Penyempurnaan kebijakan atas bisnis proses terkait | - Memperkuat faktor pendukung inovasi - Memberikan pendalaman terkait innovasi yang akan diimplementasikan | 15-08-2024 | 1. |
| 13 | Evaluasi Kinerja Keuangan Strategic Business Unit (SBU) setiap tanggal 15 periode bulan berikutnya | (ERM) | Risiko Keuangan | negatif | Tarif digital product tidak berhasil dibentuk | 1. Transparansi dan kompleksitas data dan/atau informasi yang dibutuhkan | Keluhan yg terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja | | 3 Bisa Terjadi | 2 Rendah | 6 Low to Moderate | 9 | 1. 1. Target OMTI Divisi | Kurang | Divisi 2 Keuangan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 1 Sangat : Rendah | 2 Low | Benchmark pada Perusahaan lain yang bergerak di bidang digital business | | 31-12-2024 | 1. |
| | Evaluasi kinerja keuangan anak perusahaan dan SBU setiap tanggal 15 periode bulan berikutnya | | Risiko Operasional | negatif | "Data yang dibutuhkan dalam perhitungan kinerja SBU tidak dapat terpenuhi Kesalahan dalam menilai kondisi keuangan Anak Perusahaan" | Unit kerja terkait tidak/terlambat menyerahkan data yang dibutuhkan | J | | 2 Jarang Terjadi | | 6 Low to Moderate | 0 | 1. 1. Target OMTI Divisi | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | 1 Low | Berkoordinasi secara intensif dengan masing- masing Anak Perusahaan, seperti one on one Aktif melakukan koordinasi dengan SBU | Meng-ekskalasi koordinasi untuk segera mendapatkan informasi yang dibutuhkan | 31-12-2024 | |
| 15 | Penyajian penugasan khusus (SPBE) dalam RKAP 60 Hari | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Rencana kerja terkait SPBE tidak dapat disajikan dalam RKAP | dibutuhkan terkait SPBE | Diminta bertemu dengan pihak Regulator (mis. OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dll) | | 3 Bisa Terjadi | 3 Moderat | 9 Moderate | 0 | Berkoordinasi dengan unit kerja terkait data apa saja yang diperlukan dalam Penyajian Penugasan Khusus SPBE | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah | 4 Low to Moderate | Upgrade Process, Report and Knowledge - Aktif Melakukan pembahasan dan koordinasi dengan unit kerja dan anak perusahaan terkait | melakukan update data setiap bulannya | 31-12-2024 | 1. |



| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | :1 |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Keuangan Strategis

| | | | | Vatariani. | Sub | | ldentifik | asi Risiko | | Analisis | Risiko Inh | eren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis | Risiko Resi | dual | | Perlakuan Ris | iko | |
|----|--|--|---|----------------------------|--------------------|--|---|--|-----------------------|---------------------------------|------------------|------------|---------|---|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------|-------|---|---|-----------------|------------------------------------|
| No | Sas | saran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| | penugas khusus (i Hari | an terkait san (SPBE) 30 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhar | | Laporan keuangan terkait SPBE tidak dapat disajikan | Keuangan SPBE tidak terpenuhi | Diminta bertemu dengan pihak Regulator (mis. OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen Pajak, dll) | | 3 Bisa Terjadi (| | 9 Moderate | 0 | Berkoordinasi dengan unit kerja terkait data apa saja yang diperlukan dalam Penyajian Penugasan Khusus SPBE | Baik | Divisi Keuangan Strategis | 2 Jarang Terjadi | 2 Rendah 4 | | Upgrade Process, Report and Knowledge - Aktif Melakukan pembahasan dan koordinasi dengan unit kerja dan anak perusahaan terkait | | | |
| 17 | Jumlah ii yang bar diimplem minimal | ru nentasikan | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhar | negatif | berlebihan | rekan kerja (internal) | '- Budaya perusahaan menjadi buruk - Unit kerja yang mensupport menjadi tidak bijak dalam memprioritaskan pekerjaan | | 1 Sangat 1 Jarang Terjadi | Sangat Rendah | 1 Low | 0 | Prosedur / SOP , Pedoman pengendalian gratifikasi yang termuat pada risk management & compliance manual BAB X. Anti fraud Program | Cukup | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat 1 Rendah | Low | Melakukan sosialisasi pedoman pengendalian gratifikasi kepada jajaran Divisi | Rutin berkoodinasi dengan TI atau divisi support lainnya terkait dengan inovasi sehingga dapat dipersiapkan lebih awal | | 1. Divisi Keuangan Strategis |
| 18 | Evaluasi keuanga perusaha SBU seti tanggal 1 bulan be | an anak aan dan tiap 15 periode | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhar | negatif | Mendapatkan jamuan yang | Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal maupun Internal | 1. '- Pelaporan Peruri kepada KBUMN menjadi terhambat sehingga dapat menurunkan kredibilitas perusahaan - Perusahaan harus mengeluar biaya lebih (secara konsolidasian) | | 1 Sangat Jarang Terjadi | Sangat Rendah | 1 Low | 0 | Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP, - Pembuatan SLA untuk ketepatan laporan anak perusahaan - Pedoman pengendalian gratifikasi yang termuat pada risk management & compliance manual BAB X. Anti fraud Program | Cukup | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat 1 Rendah | Low | Melakukan sosialisasi pedoman pengendalian gratifikasi kepada jajaran Divisi | Rutin berkoodinasi dengan anak perusahaan sehingga dapat memenuhi sesuai dengan batas waktu yang ditentukan | | 1. Divisi Keuangan Strategis |
| 19 | | ap Laporan an Audited anpa | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhar | negatif | Memberikan fasilitas dan/atau jamuan diluar batas ketentuan kepada kantor akuntan publik, misalnya saja untuk dapat mempengaruhi opini audit | batasan untuk pemberian pihak eksternal | 1. Tidak mengetahui adanya aturan batasan untuk pemberian pihak eksternal | | 1 Sangat Jarang Terjadi | Sangat Rendah | 1 Low | 0 | 1 Selalu berpedoman pada PSAK, kebijakan akuntansi perusahaar & FPM - Sinkronisasi antara PSAK dengan kebiijakan akuntansi perusahaan | Cukup | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat 1 Rendah | Low | Mitigate : Melakukan sosialisasi pedoman pengendalian gratifikasi kepada jajaran Divisi | Transfer : Melakukan koordinasi dengan Auditor dengan selalu melibatkan SPI | 31-03-2024 | 1. Divisi Keuangan Strategis |



| No. | : 004/RM-FORM/I/2024 |
|-------------------|----------------------|
| Revisi | :1 |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024 |

Risk Owner : Divisi Keuangan Strategis

| | | | | Kata mani | Sub | | Identifik | asi Risiko | | Analisis F | Risiko Inh | eren | | Evaluasi R | isiko | | Analisis I | Risiko Resi | dual | | Perlakuan Ris | iko | |
|---|----|------------------------|---|----------------------------|---------------------------|---|---|----------------------|-----------------------|-------------|------------------|-------|---------|---|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------------|-------|--|--|-----------------|------------------------------------|
| N | 0 | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |
| 2 | Rł | KAP onsolidasian 60 | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | dan/atau jamuan diluar batas ketentuan | adanya aturan batasan untuk pemberian | | | | Sangat Rendah | 1 Low | 0 | Komitmen manajemen/pimpinan. Prosedur / SOP , - SKEP pemberian honorarium rapat dengan pihak eksternal - Pedoman pengendalian gratifikasi yang termuat pada risk management & compliance manual BAB X. Anti fraud Program | Cukup , | Divisi Keuangan Strategis | 1 Sangat Jarang Terjadi | 1 Sangat Rendah | Low | Mitigate : Melakukan sosialisasi pedoman pengendalian gratifikasi kepada jajaran Divisi | Transfer : - Melibatkan unit kerja lain dalam berkoordinasi dengan KBUMN | | 1. Divisi Keuangan Strategis |